

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan I tahun 2025 (Kabupaten Ogan Ilir adalah Non IHK masih menginduk inflasi Yoy Kota madya Palembang)

<b>Inflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan I (2025)</b>	<b>Inflasi/ Deflasi Bulanan%</b>	<b>Inflasi/ Deflasi Kumulatif%</b>	<b>Inflasi/ Deflasi Tahunan%</b>	<b>Komoditi penyumbang Inflasi</b>	<b>Penyebab</b>
Januari	0,47%	0,43%	0,78%	Cabai Merah,cabai rawit & Minyak Goreng	Kenaikan IPH di pulau Sumatera

Sumber BPS

- Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,78 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) bulan januari 2025 masing-masing sebesar 0,47 persen dan 0,43 persen.

Perkembangan harga Komoditas andil Inflasi Kabupaten Ogan Ilir :

<b>Kabupaten Ogan Ilir</b>	<b>Januari</b>
<b>Cabai Merah</b>	Rp.30,360-/+
<b>Cabai Rawit</b>	Rp.66.000-/+
<b>Minyak Goreng</b>	Rp.19.250-/+

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kenaikan IPH Wilayah Sumatera menjelang Ramadhan Tahun Baru 2025 Kabupaten Ogan Ilir dengan komoditasnya yang mengalami Inflasi kenaikan terutama Cabai merah, Cabai Rawit dan Minyak Goreng.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Sidak Pasar yang dipimpin Wakil Bupati H. Ardani menjelang Ramadhan 2025 dan juga adanya kenaikan IPH dengan komoditi cabai merah, Cabai Eawit dan Minyak Goreng.
- Gerakan Pangan Murah Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Dinas Perindakop Kabupaten Ogan Ilir.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

upaya Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Melakukan Sidak pasar stabilisasi harga yang telah dilakukan, inflasi komoditas cabai merah, cabai rawit dan Minyak Goreng tersebut membantu mengalami penurunan harga lebih lanjut dan relatif stabil. TPID Kabupaten Ogan Ilir Berharap dapat terus menjaga stabilitas harga dan mendukung daya beli Masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangkaantisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting.
2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah Pusat, Provinsi/distributor/produsen sembako dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk pengendalian Inflasi.
4. Disarankan Upaya Pengendalian Inflasi antara lain memastikan kecukupan stock dan memastikan kestabilan harga pangan di pasaran.
5. Menjalin kerjasama antar Daerah (KAD) dan Stakeholder yg lainnya di bidang pengendalian Inflasi.
6. Mengelola Ekspektasi Masyarakat pentingnya gerakan Masyarakat menanam cabai dan gerakan masyarakat untuk menanam tanaman hortikultural.